

**PEMOTONGAN DAUN BIBIT ANAKAN DAN PEMBERIAN JENIS
PUPUK ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
BAWANG DAUN (*Allium fistulosum* L)**

**Oleh: Diah Nur Istiqomah
Dibimbing oleh: Tutut Wirawati dan RR Rukmowati B**

ABSTRAK

Usaha intensifikasi untuk meningkatkan produksi bawang daun di Indonesia yaitu melakukan penyiapan bibit dengan pemotongan anakan dan peningkatan kesuburan lahan menggunakan pupuk organik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui apakah ada interaksi antara pemotongan daun bibit anakan dengan pemberian jenis pupuk organik, menentukan ukuran pemotongan daun bibit anakan yang paling tepat, serta menentukan jenis pupuk organik yang paling tepat untuk pertumbuhan dan hasil bawang daun. Penelitian dilaksanakan bulan April sampai Juni 2022 di Desa Dopleng, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Percobaan diatur dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri dari 2 faktor dan setiap perlakuan diulang 3 kali. Faktor pertama pemotongan daun bibit anakan terdapat 3 pemotongan yaitu 1/4 bagian, 1/2 bagian dan 3/4 bagian. Faktor kedua pemberian jenis pupuk organik terdapat 3 jenis yaitu pupuk kandang sapi, pupuk kandang ayam, dan pupuk kascing. Data dianalisis dengan menggunakan analisis varian taraf 5%, untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan dengan Duncan Multiple Range Test (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara kedua perlakuan terhadap jumlah daun 25 HST dan 40 HST. Pemotongan daun bibit anakan yang paling tepat yaitu 1/2 bagian pada parameter diameter batang dan jenis pupuk organik yang paling tepat yaitu pupuk kandang ayam pada parameter tinggi tanaman dan bobot segar tanaman.

Kata kunci : Bawang Daun, Pemotongan Daun Bibit, Pupuk Organik